



Pemerintah Kota Singkawang
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



GEDUNG VETOR

(CONTROLEUR AFFDELING)



2023

GEDUNG VETOR / CONTROLEUR AFFDELING

Jalan Merdeka, Kelurahan Melayu,
Kecamatan Singkawang Tengah



A.	Nama Obyek	:	GEDUNG VETOR
	Nama Alias	:	CONTROLEUR AFFDELING
B.	Lokasi	:	Alamat
			Jalan : Merdeka
			Kelurahan : Melayu
			Kecamatan : Singkawang Barat
			Kota : Singkawang
			Provinsi : Kalimantan Barat
C.	Luas	:	Luas lahan : 17 M x 28 M = 476 M ²
			Luas bangunan ODCB : Bagian Depan 17M x 5,5M = 93,5 M ² Bagian Tengah 12,5M x 17M = 212,5 M ² Bagian Belakang 6,5M x 6,5M = 42,25 M ²
D.	Batas dan Koordinat	:	Batas-batas
			Utara : Tanah Kosong
			Selatan : Perumahan PM
			Timur : Jalan Merdeka
			Barat : Rumah Penduduk
			Koordinat UTM : X: 0276315 Y: 0100915
			Koordinat latitude : LU: 00°02'49.33" BT: 109°09'15.91"

DESKRIPSI CAGAR BUDAYA

A. Latar Sejarah

Gedung *Vetor* berada tepat berhadapan dengan gedung *Residentielle Afdeling*. Kehadiran keduanya saling berkaitan karena dahulu daerah ini adalah pusat pemerintahan di Kota Singkawang. Kedua gedung ini pula yang merepresentasikan bahwa daerah ini adalah pusat Kota Singkawang. Sejak dasawarsa awal milenium, daerah ini memang sudah diplot sebagai kawasan bersejarah. Bahkan sudah diberi label dengan sebutan “Kawasan Nol Kilometer”. Didalam kawasan ini, tinggalan bangunan kolonial sangat banyak, namun dari sekian banyak bangunan tersebut belum satupun yang ditetapkan sebagai obyek cagar budaya.

Gedung *Vetor* atau juga dapat disebut Gedung *Controlleur Afdeling* dibangun sekitar tahun 1920, semasa dengan pembangunan gedung *Residentielle Afdeeling*. Gedung ini adalah kantor *Controlleur*/pejabat wilayah yang mempunyai tugas mengurus tata pemerintahan, teritorial hingga perdagangan (ekonomi). Di sekitar bangunan ini pula, dulu terdapat beberapa bangunan yang saling terhubung. Semua urusan di lakukan dalam satu tempat, mirip dengan kantor terpadu di saat sekarang ([youtube.com/watch?v=OCyEaRgHOjA](https://www.youtube.com/watch?v=OCyEaRgHOjA))

Wilayah urusannya tidak hanya meliputi Singkawang, namun termasuk pula daerah pesisir (Pemangkat-Sambas) dan pedalaman (Bengkayang). Salah seorang pemerhati budaya, Bapak Norman Bong bahkan menyatakan bahwa Gedung *Vetor* adalah satu-satunya bangunan kantor (perkantoran) era pra-kemerdekaan yang masih tersisa dan masih berfungsi dengan baik sebagai kantor/perkantoran.

B. Deskripsi dan Kondisi Sekarang

Secara keseluruhan gedung *vetor* masih memperlihatkan keaslian bentuk dan bahan. Beberapa bagian memang diubah/ diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan ruang. Rehabilitasi dilakukan pada beberapa bagian (fasad sisi kiri), juga konsolidasi pada

tonggak penyangga dan railling pada sisi kanan-kiri gedung. Atap sirap pun sudah diganti dengan bahan metal (seng).

Gedung *Vetor* berbahan kayu (ulin) diseluruh bagian yang meliputi lantai, dinding dan plafon. Denah bangunan berbentuk simetris persegi panjang dengan konstruksi bangunan panggung/ berkolong setinggi 0,40 meter. Fasad bangunan berbentuk lebar dengan bukaan 20 meter, atap berbentuk pelana (gable roof). Terdapat teras lobi di depan bangunan berukuran 4x4 meter yang disangga dua pilar dan beratap pelana, anak tangga tepat di depan pintu masuk bangunan. Pintu masuk ganda berbahan kayu berpanil kaca. Jendela depan sisi kanan memiliki desain double cover. Sisi luar berpanil kayu jalusi dan sisi dalam berpanil kaca. Sementara bagian disisi kiri sudah diadaptasi sepenuhnya dengan menggunakan jendela kayu berpanil kaca.

Pola keruangan didalam bangunan terdiri dari 2 (dua) ruangan disisi kiri dan 3 (tiga) ruangan disisi kanan yang dipisah oleh sebuah lorong/koridor yang dipenghujungnya terdapat satu ruangan besar. Sisi terluar dari kedua ruangan adalah teras yang dibatasi oleh railling sebagai pembatas bangunan.

C. Riwayat Penanganan (Penelitian dan Pelestarian)

Di tahun 80-an, saat Gedung *Vetor* menjadi kantor Kapet, rehabilitasi dilakukan pada fasad sisi kiri termasuk bagian ruangnya. Diawal milenium atap yang awalnya adalah sirap (atap kayu) kemudian ada beberapa di ganti menjadi atap metal (seng), namun sebagian masih menggunakan sirap (atap kayu).

D. Status Hukum dan Kepemilikan

Status Hukum	:	ODCB/ Belum ditetapkan sebagai cagar budaya
Kepemilikan	:	Pemerintah Kota Singkawang
Pengelola	:	Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang

PENILAIAN KRITERIA CAGAR BUDAYA

A. Nilai Penting yang Terpenuhi	:	<p>Kriteria yang terpenuhi: Pasal 44 UU no. 11 Tahun 2010</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-bottom: 10px;"> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center;">a.</td> <td style="width: 75%;">Sebagai cagar budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota</td> <td style="width: 20%; text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">b.</td> <td>Mewakili gaya yang khas</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">c.</td> <td>Tingkat keterancamannya tinggi</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">d.</td> <td>Jenisnya sedikit</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">e.</td> <td>Jumlahnya terbatas</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> </table> <p>Pernyataan Nilai Penting : Nilai Kesejarahan Mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cagar Budaya, Gedung <i>Vetor</i> mungkin dapat dijadikan sebagai starting point mengenai sejarah perkembangan kota dan pemerintahan Kota Singkawang.</p> <p>Kota Singkawang bukan seperti daerah kebanyakan yang ada di Kalimantan Barat yang akar tumbuh kembangnya daerah melalui bentuk monarki (kerajaan). Sedari dulu, Singkawang adalah kota jasa dan perdagangan yang dikuasai oleh tuan tanah dan mereka yang status sosialnya di atas rata-rata hingga akhirnya membentuk sistem pemerintahannya sendiri. Kronologi inilah yang membuat singkawang memiliki sejarah yang unik yang mungkin tak dimiliki oleh daerah lain, sehingga jika keraton/istana menjadi emiten material bangunan pada tingggalan daerah yang terbentuk dari sistem kerajaan, maka gedung/struktur seperti Gedung <i>Vetor</i> merupakan salah satu otentikasi dari Kota Singkawang.</p> <p>Nilai Penting Ilmu Pengetahuan : Gedung <i>Vetor</i> memiliki arti penting bagi ilmu pengetahuan, dimana bangunan ini dapat dijadikan objek penelitian baik dari ilmu sejarah, arkeologi dan juga bidang arsitektur. Dalam kajian sejarah, gedung ini adalah tinggalan material yang menjadi bukti tumbuh kembangnya kota, sementara bagi ilmu arkeologi dan arsitektur, eksistensi gaya bangunan menjadi referensi yang baik tentang perkembangan budaya indis (arsitektur) di Indonesia.</p>	a.	Sebagai cagar budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota	√	b.	Mewakili gaya yang khas	√	c.	Tingkat keterancamannya tinggi	√	d.	Jenisnya sedikit	√	e.	Jumlahnya terbatas	√
a.	Sebagai cagar budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota	√															
b.	Mewakili gaya yang khas	√															
c.	Tingkat keterancamannya tinggi	√															
d.	Jenisnya sedikit	√															
e.	Jumlahnya terbatas	√															

		<p>Nilai Penting Pendidikan : Gedung <i>Vetor</i> memiliki arti penting bagi pendidikan, dimana bangunan ini dapat dijadikan sarana pengayaan materi bagi para pelajar baik dari tingkat dasar, menengah, dan/atau perguruan tinggi tentang bangunan bersejarah, dan sebagai sarana atau tempat belajar.</p> <p>Nilai Penting Agama : masuk dalam seni bangunan profan. (tidak terkait dengan aktivitas sakral)</p> <p>Nilai Penting Kebudayaan : Gedung <i>vetor</i> memiliki arti penting bagi kebudayaan, dimana bangunan ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat saat ini, terutama dalam rancang bangun maupun pendukungnya.</p>
B. Dasar-Dasar Rekomendasi	:	Memenuhi kriteria sebagai Cagar Budaya , yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia (+) 100 tahun. 2. Perpaduan ragam arsitektur eropa dan lokal, berkarakter unik dan langka. 3. Model bangunan gedung <i>vetor</i> dapat di adopsi sebagai bangunan yang ramah lingkungan untuk wilayah tropis. 4. Objek tepat untuk penelitian di bidang sejarah, arkeologi dan arsitektur; dan 5. Menjadi salah satu objek yang signifikan, valuable, dan priceles (tak ternilai) karena merupakan otentikasi dari tumbuh kembangnya Kota Singkawang.
	:	Pasal 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
	:	Pasal 5 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
	:	Pasal 29 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
C. Penjelasan Tambahan	:	Kelangkaan dan Unik

URGENSI PENETAPAN CAGAR BUDAYA

A.	Latar Belakang Usulan Penetapan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Secara Umum, kondisi bangunan yang sangat unik dan langka serta memiliki nilai keaslian serta nilai penting bukti material sejarah perkembangan Kota Singkawang.2. Lebih khusus, bangunan ini telah menjadi salah satu ikon kota karena masuk dalam kawasan sejarah “Nol Kilometer”.
B.	Urgensi	:	Karena bangunan ini masih digunakan sebagai tempat aktivitas reguler (perkantoran), dengan demikian tingkat keterancaman terhadap kerusakan sangat berpotensi, maka perlu dilakukan penetapan sebagai cagar budaya. Sebagai aspek perlindungan hukum, kejelasan pengaturan dan pengelolaan objek, serta aspek formal dalam melakukan upaya pelestarian baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

		
<p>Bangunan tampak depan, tidak memiliki anak tangga memiliki dua daun pintu material kayu, memiliki ornament lisplank (Sumber Foto : Fathur Rahman)</p>		<p>Bangunan tampak samping kanan memiliki anak tangga dan pagar, di bagian samping kanan memiliki 3 buah pintu dengan karakter pintu ganda material kayu dan kaca bening</p>
		
<p>Foto tampak samping kiri memiliki 2 pintu ganda material kayu dan kaca bening, di bagian depan terdapat jendela kaca</p>		<p>Foto tampak belakang memiliki anak tangga di bagian samping belakang</p>
		
<p>Foto tampak atas bangunan vetor menggunakan atap sirap yang di lapisi oleh seng</p>		<p>Foto tampak depan dari atas bangunan vetor memiliki atap berbentuk pelana dan penutup atap genteng metal</p>

	
<p>Foto pintu depan bangunan menggunakan dua daun pintu dengan kaca bening, bukaan pintu mengarah ke luar</p>	<p>Foto jendela depan kiri vetor memiliki 7 jendela kaca bening dengan bukaan mengarah keluar dan bagian jendela masih berbentuk bangunan awal</p>

	
<p>Bagian depan tebing layer bangunan vetor memiliki ornament lipplank</p>	<p>Bangunan tampak samping kanan memiliki tebing layer berbentuk lipplank dan ada bagian bangunan yang terbakar akibat arus listrik</p>

	
<p>Foto tampak samping kiri depan memiliki dinding papan kayu horizontal</p>	<p>Foto tampak samping kanan depan memiliki dinding papan kayu horizontal</p>



Foto Tiang Penyanggah depan berbentuk tiang bulat dengan penyanggah kotak di bagian bawah



Foto Tiang Penyanggah depan dengan ornament lipsplank di bagian bawah



Bangunan tampak depan teras dengan plafon kayu dan terdapat tiang penyanggah di bagian ujung plafon



Bangunan tampak depan teras memili plafon kayu dengan penyanggah tiang

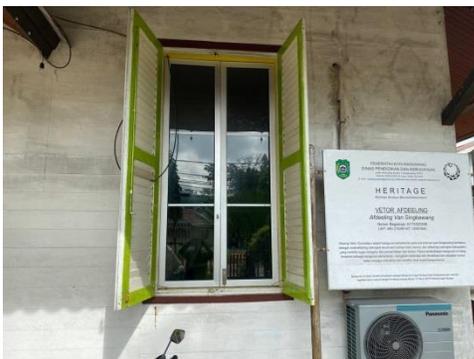


Foto Daun Jendela Bagia depan memiliki 2 daun jendela yaitu jendela kaca dan kayu jalusi



Foto Daun Jendela Bagia depan dengan menggunakan kayu jalusi



Foto tampak teras samping menggunakan lantai dan pagar kayu



Foto pagar bagian kanan dengan bermotif diamon menggunakan banahan kayu



Foto ruangan bagian depan bagian lantai dan dinding menggunakan kayu



Foto pintu kamar dengan 2 daun pintu menggunakan kayu



Foto Lorong bagian dalam ruangan depan terdapat Lorong yang sejajar dengan pintu depan



Foto Plafon atas bagian depan menggunakan kayu berbentuk vertikal

		
<p>Foto Plafon atas bagian dalam tengah menggunakan kayu berbentuk vertikal</p>		<p>Foto Plafon atas bagian dalam tengah menggunakan kayu berbentuk vertikal</p>
		
<p>Foto dinding dan lantai dalam bangunan bagian depan menggunakan kayu berbentuk vertikal</p>		<p>Foto dinding dalam bangunan bagian depan menggunakan kayu berbentuk vertikal</p>
		
<p>Foto dinding dalam bangunan bagian belakang belakang menggunakan kayu berbentuk vertikal</p>		<p>Foto dinding dalam bangunan bagian belakang belakang menggunakan kayu berbentuk vertikal dengan 2 daun pintu untuk menuju keluar ruangan</p>



Foto dinding dalam bangunan bagian belakang belakang menggunakan kayu berbentuk vertical terdapat 4 daun jendela



Foto daun pintu bagian dalam kamar menggunakan 2 daun pintu kayu



Foto tampak dalam kamar menggunakan kayu berbentuk vertikal



Foto daun pintu menuju luar ruangan memiliki pintu ganda material kayu dan kaca bening



Foto dinding bagian kamar ruangan menggunakan kayu berbentuk vertikal



Foto tampak daun jendela bagian dalam kamar memiliki jendela ganda material kayu dan kaca bening



Foto dinding bagian kamar ruangan menggunakan kayu berbentuk vertikal		Foto bagian plafon atas dalam kamar menggunakan kayu berbentuk vertikal

Peta / Lokasi

Lokasi gedung *Vetor* terdapat di pusat Kota Singkawang, bangunan ini berhadapan langsung dengan bangunan Mess Daerah/*Residentielle Afdeling*, Koordinat gedung *Vetor* 0.9125214104169703, 108.98999354213312.



Denah Bangunan

Gedung *Vektor* terdapat 6 (enam) ruangan, masing masing ruang kamar berhadapan, di bagian depan terdapat 2 (dua) ruangan dan di tengah bangunan terdapat ruang tamu, bagian tengah terdapat 4 (empat) ruangan yang berhadapan dan di tengah ruangan terdapat Lorong untuk menuju bagian belakang bangunan

